

DAMPAK APLIKASI TIK TOK PADA INTERAKSI SOSIAL REMAJA “ STUDI DI KECAMATAN GAMBUT KABUPATEN BANJAR “

Ahmad fauzan¹, H.Sanusi², M. Ali Wafa³

¹Ilmu Komunikasi, 70201, Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Islam Kalimantan Arsyad Al Banjari Banjarmasin, 17110048

²Ilmu Komunikasi, 70201, Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Islam Kalimantan Arsyad Al Banjari Banjarmasin 1126117402

³Ilmu Komunikasi, 70201, Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Islam Kalimantan Arsyad Al Banjari Banjarmasin 1113012016

email : ahmadfaujan10@gmail.com

ABSTRAK

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui gambaran tentang Dampak Aplikasi Tik Tok Pada Interaksi Sosial Remaja “Studi Di Kecamatan Gambut Kabupaten Banjar”. Metode penelitian menggunakan pendekatan penelitiannya secara kualitatif deskriptif atau yang disebut juga dengan *deskriptif kualitatif* dengan jenis penelitian secara *Content Analysis*. Data dikumpulkan dengan teknik wawancara kepada sepuluh orang informan remaja yang berada di sekitar Gambut, Jl.Pemajatan Rt.10 Rw.4. Sampel ditentukan dengan menggunakan teknik *Purposive Sampling*. Analisis data menggunakan Reduksi Data, Penyajian Data, kemudian Penarikan Kesimpulan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa Dampak Aplikasi Tik Tok Pada Interaksi Sosial Remaja “Studi Di Kecamatan Gambut Kabupaten Banjar”. Cukup berdampak. Adapun dampak Aplikasi Tik Tok Pada Interaksi Sosial Remaja yakni : 1). Berdampak berubahnya perilaku dalam berinteraksi sosial. 2). Berubahnya gaya berpenampilan. 3). Hilangnya rasa malu. Adapun alasan kenapa banyak Remaja Di Kecamatan Gambut Kabupaten Banjar menggunakan aplikasi tik tok yaitu : 1). Berperan sebagai hiburan di waktu senggang. 2). Berperan sebagai media untuk mencari penyebaran informasi terbaru. 3). Berperan sebagai untuk mencari teman baru.

Kata kunci: *media sosial, tik tok, dampak, remaja, Gambut*

ABSTRACT

The purpose of this study was to describe the impact of the Tik Tok Application on Adolescent Social Interaction "Study in Gambut District, Banjar Regency".

The research method uses a descriptive qualitative research approach or what is also known as a qualitative descriptive with a content analysis type of research. The data were collected by interviewing ten teenage informants who were around Gambut, Jl. Pemajatan Rt.10 Rw.4. The sample was determined using the purposive sampling technique. Data analysis using Data Reduction, Data Presentation, then Drawing Conclusions.

The results showed that the impact of the Tik Tok application on the social interaction of teenagers was "Study in Gambut District, Banjar Regency". Quite impactful. The impact of the Tik Tok Application on Adolescent Social Interaction, namely: 1). The impact of changing behavior in social interaction. 2). Changing style of appearance. 3). Loss of shame. The reasons why many teenagers in the Gambut District of Banjar Regency use the Tik Tok application, namely: 1). Act as entertainment in spare time. 2). Act as a medium to seek the dissemination of the latest information. 3). Act as to make new friends.

Keywords: social media, tik tok, impact, youth, Peat

PENDAHULUAN

Pada era revolusi industri 4.0 yang sudah sangat maju dan berkembang dengan pesat seperti saat ini teknologi digital pun juga berkembang dengan sangat pesat dan tak terduga .salah satu perkembangan teknologi yang paling kita rasakan kehadirannya adalah internet . internet telah membuat Semua terlihat lebih mudah, dari yang awalnya serba rumit,menjadi dapat diselesaikan dengan sangat mudah hanya dengan sekali klik saja di internet tentu, Segala hal yang dahulu dianggap susah bahkan cenderung mustahil pun kini bisa dilakukan melalui internet dengan mudah.

Teknologi digital saat ini seperti menjadi salah satu hal pokok yang sangat penting bagi kehidupan umat milenial. Pada era ini ini banyak sekali hal-hal yang dapat dilakun dilakukan dengan teknologi, salah satu contohnya adalah untuk berkreasi dan berkomunikasi media sosial tidak hanya digunakan sebagai alat untukber sosialisasi tetapi juga sebagai alat eksimen diri dan juaga untuk pencitraan diri dengan seiring berjalannya waktu dengan kemajuan teknologi maka banyalah media yang dapat dilaksanakan manusia untuk dijadikan alat dalam bersosialisasi demikian pula dengan media sosial diantaranya untuk berbagai pesan dengan banyak pengguna media sosial itu sendiri yaitu berupa berita informasi gambar, dan juga video media sosial pun juga merupakan wadah yang mampu menciptakan beragam bentuk komunikasi, dan memberi berbagai macam informasi bagi semua kalangan masyarakat tanpa memandang kalangan manapun statusnya, dengan media sosial juga setiap individu dapat berkomunikasi.

Manusia sebagai bagian dari masyarakat, dan manusia tidak dapat memenuhi kebutuhannya tanpa hubungan interpersonal. Hubungan semacam ini cenderung berkomunikasi dengan orang lain melalui jejaring sosial Internet. "Interaksi manusia adalah hubungan yang dinamis", Soerjono Soekanto, 2007, 55)

Hubungan interaksi sosial akan mengalami perubahan gerak-gerik interaksi sosial, karena diiringinya dengan perkembangan teknologi interaksi sosial akan mengalami perubahan. Dengan menciptakan perangkat mekanis yang dirancang untuk memajukan kehidupan manusia, manusia menjadi semakin mahir.

“Menurut (Nurudin: 2014, 189).Ketergantungan manusia terhadap peralatan teknologi dan media komunikasi tidak dapat dipisahkan, sehingga manusia terhubung untuk mendapatkan informasi dan keperluan lainnya.”

GAMBUT adalah daerah strategis di mana penduduk meningkat karna di apit oleh dua kota besar di kalimantan selatan, Banjar Baru dan Banjar Masin. Perkembangan pesat Gambut juga tercermin dari pesatnya pertumbuhan penduduk,banyak remaja di Gambut sudah mengenal aplikasi media sosial, yang mana itu membuat banyak remaja yang ada di Gambut sudah mulai mengikuti gaya gaya berinteraksi sosial yang ada di media sosial, berbagai gaya bicara dan gaya berbusana dan gaya berinteraksi sudah mulai berubah di karenakan merabaknya media sosial. Di sini peneliti moncoba melakukan penelitian di gambut untuk mengetahui dampak dari pengaruh media sosial terutama yaitu aplikasi media sosial tik tok.

Dengan teknologi tidak perlu pergi ke tempat tujuan karna sudah bisa di akses melalui internet. Salah satunya adalah handphone sudah menjadi bagian dari kehidupan dan pernafasan manusia sehari-hari. Memiliki handphone adalah perlu, jadi hampir setiap remaja di Kecamayan Gambut hampir sudah mempunyai handphone , jadi peneliti hanya akan melakukan penelitian terhadap remaja yang sering menggunakan aplikasi tiktok , berharap penjelasannya dibatasi pada Dampak aplikasi tik tok terhadap interaksi sosial pada pengguna aplikasi Tik Tok, peneliti akan menayakan bagai mana aktifitas penggunaan aplikasi Tik tok mulai

dari keluar rumah sampai ke sekolah, shopping ke mall, Pergi ke transportasi umum, begitu banyak kegiatan , jadi berapa seringkah remaja menggunakan handphone untuk menggunakan aplikasi tik tok,saat melakukan ketagihan sehari hari , sehingga berkomunikasi melalui dunia maya setiap hari adalah suatu kewajiban, dan Anda bisa menghabiskan waktu berjam-jam dengan menggunakan ponsel apakah akan berdampak pada interaksi sosial untuk remaja di Gambut, Kabupaten Banjar .

Aplikasi (terutama aplikasi Tik Tok) memungkinkan kita terhubung dengan jutaan orang di seluruh dunia. Komunikasi antarpribadi sekarang berangsur-angsur berubah, menjadi interaksi antara orang dan telepon seluler. Karna sekarang untuk berinteraksi Itu sangat mudah dengan menggunakan handphone.

Dibandingkan dengan interaksi dalam lingkungan sosial di sekitar kita, banyak orang yang lebih nyaman dengan ponsel. Orang lebih suka berteman melalui jejaring sosial Internet dan melupakan orang lain. Bahkan jika kita berada di ruangan yang sama dengan orang lain, kita tidak berpartisipasi dalam percakapan karena mereka sibuk dengan masing-masing Ponsel. Mereka merasa sangat asik tentang dunia mereka sendiri. Ketika ponsel menjadi teman yang lebih dekat daripada lingkungan sosialnya, teman di jejaring sosial tampak lebih dekat dan lebih nyata daripada tetangga yang ada di sekitar kita.

“Hal ini dapat menimbulkan berbagai gangguan kepribadian pengguna, seperti tidak peduli sosial di sekitar, dan seringkali ketidak pekaan terhadap kebutuhan orang lain” (Redi Panuju: 2015, 70).

Interaksi semacam ini sama sekali berbeda dengan interaksi tatap muka. Interaksi di sini dibentuk melalui proses yang dipercepat mulai dari suara dan teks. Seperti halnya tulisan, hal ini merupakan

sebuah fenomena. Bahkan pada waktu yang berbeda dalam kegiatan sosial atau kegiatan sosial dengan orang-orang disekitarnya (biasanya anak muda), mengakses aplikasi di ponsel selama jam sekolah atau kegiatan atau pertemuan antara remaja.

Salah satu akibat negatif dari pemakaian media sosial merupakan bergantung pengguna pada jejaring sosial untuk berinteraksi sosial.

“Interaksi sosial, di Jelaskan oleh Gilan Interaksi sosial merupakan ikatan sosial yang dinamis antar orang dengan orang lain, ataupun dengan kelompok ataupun ikatan antar kelompok, ikatan ini terbentuk Sebab pada dasarnya manusia tidak dapat hidup tanpa orang lain”(Redi Panuju: 2015, 55).

Jadi interaksi sosial itu sangatlah penting, dalam kehidupan sosial manusia salah satunya adalah di kalangan remaja pada hasil observasi di Kecamatan Gambut Kabupaten Banjar, masalah yang terjadi dilihat dari perilaku remaja di wilayah gambut, termasuk perilaku yang membuat remaja menjadi anti sosial, dan jarang berinteraksi secara tatap muka. Maka dari itu penulis berasumsi bahwa itu adalah akibat dari pengaruh atau dampak dari aplikasi Tik Tok sehingga perlu untuk melakukan penelitian lebih lanjut mengenai dampak yang ditimbulkan akibat penggunaan aplikasi tiktok terhadap kehidupan sosial remaja, karena penulis menemukan berbagai permasalahan dampak penggunaan aplikasi tiktok di kehidupan sosial remaja, baik yang bersifat positif maupun negatif. Selain itu remaja sebagai pembawa perubahan, yang diharapkan mampu memberikan kontribusi baik pemikiran maupun tindakan, terhadap berbagai permasalahan yang terjadi dalam interaksi sosial

KAJIAN LITERATUR

Pengertian Dampak

Dampak adalah hasil yang terjadi atau akibat dari sesuatu yang di lalakukan. Dampak memiliki pengaruh positif dan

negatif. Pengaruh adalah kekuatan dan kepemimpinan yang ada pada dari semua orang untuk mempengaruhi sesuatu yang ada di sekitarnya, Satu atau lebih Dampak dalam setiap keputusan yang dibuat oleh seseorang adalah efek sederhana, efek terpisah dibedakan menjadi dua jenis, yaitu efek dampak negatif dan efek dampak positif. Dampak juga dapat berupa kelanjutan dari pengendalian internal atas pemimpin yang dapat diandalkan, dan sudah sepantasnya untuk dapat memprediksi jenis dampak yang akan terjadi dalam keputusan yang akan diambil.

Berdasarkan uraian di atas, kita dapat membagi dampak menjadi dua definisi, yaitu:

Dampak positif

Pengaruh dalam kegiatan bersifat positif, dapat membujuk orang lain dan memberi kesan kepada orang lain, tujuannya agar mereka mengikuti atau mendukung kegiatannya sendiri, dan yang positif adalah kepastian pikiran atau tugas dan kenyataan, terutama memperhatikan hal-hal yang baik. Prioritaskan aktivitas positif dari aktivitas untuk mencari kegembiraan dari pada kesedihan dan optimisme daripada pesimisme.

Bersikap positif merupakan aktivitas jiwa seseorang dan perlu dilakukan melalui upaya sadar. Jika terjadi sesuatu agar tidak mengalihkan perhatiannya ke hal negatif, mereka yang berpikir positif bahwa dirinya tidak dalam keadaan baik akan segera pulih. Oleh karena itu, memahami pengaruh positif adalah kegiatan membujuk orang lain untuk mempengaruhi orang lain atau mengesankan orang lain, tujuannya adalah agar orang lain mengikuti atau mendukung kegiatan yang baik.

Dampak Negatif

Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia dampak negatif adalah pengaruh kuat yang mendatangkan akibat negatif. Dampak adalah kegiatan untuk membujuk menyakinkan mempengaruhi dan memberikan kesan kepada orang lain

dengan tujuan agar mereka mengetahui atau mendukung keinginannya. Berdasarkan beberapa penelitian ilmiah kesimpulan bahwa negatif adalah pengaruh buruk yang lebih besar dibandingkan dengan dampak positifnya.

Jadi dapat disimpulkan pengertian dampak negatif adalah kegiatan untuk membujuk, meyakinkan, mempengaruhi, atau memberikan kesan kepada orang lain dengan tujuan agar mereka mengikuti atau mendukung keinginan yang buruk dan menimbulkan akibat tertentu.

Definisi Aplikasi

Aplikasi adalah media berupa situs media sosial yang melibatkan teknologi berbasis internet. Media tersebut mendorong dan memungkinkan pengguna untuk berhubungan dengan siapa saja di seluruh dunia. Media sosial juga merupakan sekumpulan aplikasi berbasis internet yang berbasis ideologi dan teknologi Web 2.0., Memungkinkan pembuatan dan pertukaran konten yang dibuat oleh pengguna aplikasi, membuat dan bertukar konten yang dibuat oleh pengguna aplikasi, aplikasi merupakan media online di mana pengguna dapat dengan mudah berpartisipasi dalam berbagi dan membuat konten konten, termasuk blog, jejaring sosial, forum, dan dunia maya. Merupakan aplikasi yang banyak digunakan oleh komunitas di dunia saat ini adalah aplikasi berupa komunitas konten (aplikasi Tiktok dalam penelitian ini). Perkembangan internet dan teknologi telepon pintar menyebabkan aplikasi berkembang dengan pesat, sekarang ini selama kita menggunakan telepon pintar yang kita miliki, kita dapat mengakses aplikasi kapanpun dan dimanapun, sehingga orang dapat dengan cepat mengakses internet, dan media sosial. Dampak yang sangat besar terhadap arus informasi dan fenomena lainnya serta seperti dampak perubahan dalam interaksi sosial yang mana dulu jika ingin berinteraksi harus tatap muka secara langsung tetapi sekarang telah berubah dikarenakan perkembangan

teknologi saat ini sangat maju, oleh karena itu kita perlu menggunakan aplikasi berbasis internet dengan bijak.

Pengertian Tik tok

Tik Tok adalah jejaring sosial dan video musik TikTok yang diluncurkan pada September 2017. Dari segi penggunaan internet, Indonesia menempati urutan keenam di dunia, sehingga inilah yang menjadi basis aplikasi Tik Tok untuk masuk ke Indonesia. Tik Tok adalah aplikasi yang dikembangkan oleh ByteDance China yang bergerak di bidang teknologi kecerdasan buatan. Teknologi ini sudah terkenal di dunia dalam penyebaran media informasi atau produk elektronik. Pengguna dapat mengunduh Tik Tok sendiri melalui Google Play. Aplikasi Android dan App Store di seluruh dunia: Aplikasi TikTok telah diunduh lebih dari 500 juta kali, dan pemirsa video harian telah mencapai 10 miliar, di mana 150 juta di antaranya adalah pengguna terbesar di Amerika Serikat dan Inggris Raya. Aplikasi Tik Tok adalah semacam platform media baru menyediakan platform bagi pengguna untuk berinteraksi dan berkomunikasi dengan pengguna lain dan membentuk ikatan sosial virtual. Tik Tok juga menjadikan ponsel pengguna sebagai studio berjalan. Pengguna dapat berinteraksi dengan konten video yang berdurasi sekitar 15 detik. Aplikasi ini menghadirkan efek khusus yang menarik dan mudah digunakan, sehingga setiap orang dapat dengan mudah membuat hal-hal keren di dalamnya. Video. Efek khusus seperti efek khusus hacker, biasanya pada video, dan musik elektronik, untuk mengubah warna rambut, stiker 3D, dll. Selain itu, kreator dapat mengembangkan bakatnya tanpa batas hanya dengan mengakses perpustakaan musik Tik Tok yang lengkap, yang menjadikan TikTok berbeda dari media sosial dan berinteraksi dengan orang lain dan pengguna untuk menyebarkan bakatnya.

Remaja

Pengertian remaja

“Remaja adalah mereka yang mengalami masa transisi (peralihan) dari masa kanak-kanak menuju masa dewasa, yaitu antara usia 12-13 tahun hingga usia 20-an, perubahan yang terjadi termasuk drastis pada semua aspek perkembangannya yaitu meliputi perkembangan fisik, kognitif, kepribadian, dan sosial (Gunarsa, 2006 : 196).”

“Menurut Piaget (dalam Hurlock) mengatakan secara psikologis remaja adalah usia dimana individu berinteraksi dengan masyarakat dewasa, usia dimana anak tidak lagi merasa dibawah ikatan orang-orang yang lebih tua melainkan dalam tingkatan yang sama sekurang-kurangnya dalam masalah hak (Hurlock, 2001 : 206).”

“Remaja disebut juga "pubertas" yang nama berasal dari bahasa latin yang berarti "usia menjadi orang" suatu periode dimana anak dipersiapkan untuk menjadi individu yang dapat melaksanakan tugas biologis berupa melanjutkan keturunannya atau berkembang biak (Gunarsa, 2007 : 27).”

“Untuk menghindari timbulnya salah faham, kiranya perlu dijelaskan mengenai istilah pubertas dan umur anak pada masa ini. Masa pubertas atau puberteit berjalan dari umur 16 tahun sampai dengan 18 tahun. Pada umur 15 tahun anak dikatakan berada dalam masa prapubertas atau prapuberteit, sedangkan masa antara 12 tahun dan 15 tahun dinamakan periode pueral. Pada umur 19 tahun anak berada dalam masa pubertas adolesensi (Santrock, 2003 : 132).”

Sebagian orang berpendapat bahwa masa muda sebagian saat yang paling indah dan nikmat. Penuh kegembiraan. Memang tidak salah, tetapi dikatakan benar seluruhnya adalah tidak mungkin, masalahnya tergantung dari segi memandangnya. Jika dilihat dari kemauannya yang tanpa dikaitkan dengan masa depan, ia bebas berhura-hura,

bermewah-mewah tanpa harus memeras keringat bagaimana mencari rupiah demi rupiah guna memenuhi kebutuhan sehari-harinya ia sambil merayu dan dibubuhi alasan, jika tidak dituruti dia akan pergi dari rumah (minggat).

Tetapi jika memandang dari sudut yang berkaitan dengan masa depan remaja itu sendiri sarat tanggung jawab yang akan dipikul. Maka masa remaja lebih dapat disebut masa yang paling berat, penuh tantangan, ia harus bekerja lebih berat, memanfaatkan setiap waktu yang dimiliki, ia harus memperhatikan mental rohaniyah aqliyah, fisik jasmaniah untuk memproses regenerasi yang pasti menghampirinya. Fisik tubuh, makanan bergizi, intelektual menghayati ilmu pengetahuan dan mental santapan rohani yang berisi norma tata nilai yang abadi dan luhur, fisik dilatih dengan penghayatan dan pengalaman religi hingga latihan terakhir ini bisa mengilhami seluruh sikap dan tingkah lakunya. Masa remaja dikatakan sebagai suatu masa yang berbahaya, karena pada periode itu, seseorang meninggalkan tahap kehidupan anak-anak, untuk menuju tahap selanjutnya yaitu tahap kedewasaan.

Definisi interaksi sosial

“ Menurut Gillin dan Gillin dalam Soekanto (1982: 55), Interaksi sosial merupakan hubungan-hubungan sosial yang dinamis yang menyangkut hubungan antar orang-orang-perorangan, antar kelompok-kelompok manusia maupun antar orang perorangan dengan kelompok manusia.”

Ketika dua orang bertemu, interaksi sosial dimulai dari saat itu. Mereka menyuruh satu sama lain untuk berjabat tangan, berbicara atau bahkan berkelahi. Bahkan jika orang yang mereka temui tidak saling berbicara, ada tanda-tanda interaksi sosial karena mereka menyadarinya, satu sama lain, yang akan menyebabkan perubahan sensorik dan saraf pribadi, misalnya disebabkan oleh bau keringat, bau parfum, suara jalan kaki,

dll. Kemudian pemikiran untuk memutuskan tindakan apa yang akan dilakukan dapat sampai pada kesimpulan bahwa dalam interaksi tidak perlu ada komunikasi. Dengan kata lain, ketika dua orang bertemu dan mengetahui keberadaan satu sama lain, jika dua orang tidak tahu, akan ada dialog yang berbeda. Jika Anda tidak dapat melihat, mendengar atau merasakan melalui panca indera, tidak akan ada interaksi sosiologis. Mengingat pengetahuan tentang struktur sosial belum cukup untuk benar-benar memahami kehidupan nyata, maka penting untuk memahami pengetahuan tentang proses interaksi sosial.

“tomatsu shibutani (1986: 55) mengemukakan bahwa sosiologi ilmu yang mempelajari transaksi sosial mencakup upaya kerjasama antar pihak, karena semua aktivitas manusia dilandasi gotong royong.”

METODE PENELITIAN

Pendekatan Penelitian

Pendekatan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif (*qualitative research*) Metode ini bertujuan untuk menggambarkan dan melukiskan secara jelas tentang dampak penggunaan aplikasi tik tok terhadap remaja dalam interaksi sosial di Kecamatan Kambut Kabupaten Banjar . Data atau informasi yang diperoleh dideskripsikan sesuai dengan fakta yang ada di lapangan dan disajikan dalam bentuk kata-kata atau kalimat kemudian ditarik kesimpulan.

“Bogdan dan Taylor (Moleong, 2007: 4) mendefinisikan metode kualitatif sebagai prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa ekspresi publik tertulis atau lisan dan perilaku yang dapat diamati. Metode ini menargetkan seluruh latar belakang pribadi”.

Jadi dalam hal ini tidak boleh mengisolasi individu atau organisasi ke dalam variabel atau hipotesis, tapi perlu memandangnya sebagai bagian dari suatu keutuhan. Dengan demikian, laporan

penelitian akan berisi kutipan-kutipan data untuk memberi gambaran penyajian laporan tersebut. Data tersebut mungkin berasal dari naskah wawancara catatan foto video dokumen pribadi catatan atau memo dan dokumen resmi lainnya. Pada penulisan laporan, peneliti menganalisis data yang sangat kaya tersebut dan sejauh mungkin dalam bentuk aslinya. Ini harus dilakukan seperti menenun sehingga setiap bagian diperiksa satu per satu.

. “Pertanyaan dengan kata tanya “mengapa”, “alasan apa”, dan “bagaimana terjadinya” akan senantiasa dimanfaatkan oleh peneliti. Dengan demikian, peneliti tidak akan memandang bahwa sesuatu itu sudah memang demikian keadaannya” (Moleong, 2002: 6).

Tipe Penelitian

Tipe penelitian yang di ambil adalah Studi Kasus berasal dari terjemahan dalam bahasa Inggris “A Case Study” atau “Case Studies”. Kata “Kasus” diambil dari kata “Case” yang menurut Kamus Oxford Advanced Learner’s Dictionary of Current English(1989; 173), diartikan sebagai 1). “instance or example of the occurrence of sth., 2). “actual state of affairs; situation”, dan 3). “circumstances or special conditions relating to a person or thing”. Secara berurutan artinya ialah 1). contoh kejadian sesuatu, 2). kondisi aktual dari keadaan atau situasi, dan 3). lingkungan atau kondisi tertentu tentang orang atau sesuatu.

Dari penjabaran definisi tersebut dapat ditarik kesimpulan bahwa Studi Kasus ialah suatu serangkaian kegiatan ilmiah yang dilakukan secara intensif, terinci dan mendalam tentang suatu program, peristiwa, dan aktivitas, baik pada tingkat perorangan, sekelompok orang, lembaga, atau organisasi untuk memperoleh pengetahuan mendalam tentang peristiwa tersebut. Biasanya, peristiwa yang dipilih yang selanjutnya disebut kasus adalah hal yang aktual (real-life events), yang sedang berlangsung, bukan sesuatu yang sudah lewat.

Masalahnya ialah kasus (case) sendiri itu apa? Yang dimaksud kasus ialah kejadian atau peristiwa, bisa sangat sederhana bisa pula kompleks. Karenanya, peneliti memilih salah satu saja yang benar-benar spesifik. Peristiwanya itu sendiri tergolong “unik”. “Unik” artinya hanya terjadi di situs atau lokus tertentu. Untuk menentukan “keunikan” sebuah kasus atau peristiwa, Stake membuat rambu-rambu untuk menjadi pertimbangan peneliti yang meliputi:

1. hakikat atau sifat kasus itu sendiri,
2. latar belakang terjadinya kasus,
3. setting fisik kasus tersebut,
4. konteks yang mengitarinya, meliputi faktor ekonomi, politik, hukum dan seni,
5. kasus-kasus lain yang dapat menjelaskan kasus tersebut,
6. informan yang menguasai kasus yang diteliti.

Lokasi Penelitian

Tempat penelitian sangat menentukan diperolehnya informasi untuk menyampaikan kebenaran dari suatu penelitian. Dalam hal ini, penulis melakukan penelitian di Jl.Pemajatan Rt:10 Rw:4 Gambut Kabupaten Banjar

Sumber Data (untuk penelitian kualitatif)

“Lofland (Moleong, 2007;157) Sumber informasi utama Dalam riset kualitatif merupakan perkata serta aksi selebihnya merupakan informasi bonus semacam dokumen serta lain- lain.” tetapi buat memenuhi informasi riset diperlukan 2 sumber informasi ialah sumber informasi primer serta sumber informasi sekunder

a. Sumber Data Primer

Data asli berupa pengumpulan data dengan menggunakan alat observasi, wawancara, pencatatan lapangan, dan penggunaan file. Sumber data utama adalah data yang diperoleh secara langsung melalui wawancara dengan penyedia informasi atau sumber langsung.

“Sumber primer merupakan sumber informasi yang langsung

membagikan informasi kepada pengumpul informasi (Sugiyono, 2015: 187)”.

Adapun dalam penelitian ini sumber data primer adalah remaja di Kecamatan Gambut Rt: 10 Rw;4, remaja sekolah, karyawan, dan remaja yang tidak sekolah.

b. Sumber Data Sekunder

“Sumber informasi sekunder merupakan informasi yang digunakan buat menunjang informasi primer ialah lewat riset kepustakaan dokumentasi novel majalah koran arsip tertulis yang berhubungan dengan objek yang hendak diteliti pada riset ini sumber sekunder ialah sumber yang tidak langsung membagikan informasi kepada pengumpul informasi misalnya melalui orang lain ataupun dokumen (Sugiyono, 2015: 187).”

Sumber informasi sekunder ini hendak memudahkan periset buat mengumpulkan data - data serta menganalisis hasil dari riset ini yang nantinya bisa menguatkan penemuan serta menciptakan riset yang memiliki tingkatan validitas yang besar

Teknik Pengumpulan Data

Maryadi dkk(2010: 14), metode pengumpulan informasi yang digunakan dalam riset kualitatif ialah metode yang bisa mendapatkan informasi secara perinci dalam jangka waktu yang lebih lama.

“ Sugiyono(2005: 62), metode pengumpulan informasi ialah langkah yang sangat strategis dalam riset Sebab tujuan utama dari riset merupakan memperoleh informasi”.

Berdasarkan pemaparan di atas dapat disimpulkan bahwa pengumpulan data merupakan metode yang digunakan oleh periset buat memperoleh informasi yang dibutuhkan dari narasumber dengan memakai banyak waktu pengumpulan informasi yang dicoba oleh periset sangat dibutuhkan dalam sesuatu riset ilmiah metode pengumpulan informasi yang digunakan dalam riset ini merupakan metode observasi metode wawancara serta dokumentasi Berikut ini hendak dipaparkan teknik- teknik pengumpulan

informasi yang digunakan oleh periset selaku berikut

Metode Wawancara

Wawancara atau wawancara mengacu pada keinginan untuk memperoleh informasi dan informasi dari seseorang yang dianggap memiliki informasi penting tentang subjek wawancara, yaitu suatu metode pengumpulan data yang digunakan untuk memperoleh informasi secara langsung dari sumbernya.

informasi langsung dari sumbernya. Ada beberapa jenis wawancara yang biasa ditemukan dalam kegiatan riset, diantaranya: wawancara pendahuluan, wawancara terstruktur (structured interview), wawancara semistruktur (semistuctured interview), wawancara mendalam (depth interview).

Dalam penelitian ini, penulis menggunakan wawancara mendalam (dept interview). Wawancara mendalam merupakan cara mengumpulkan data atau informasi dengan cara langsung bertatap muka dengan informan agar mendapatkan data lengkap dan mendalam.

Wawancara yang dimaksud dalam penelitian ini yaitu mengali informasi dari populasi yang telah ditentukan yakni wawancara informan (10 remaja yang di temui di wilayah Kecamatan Gambut) Wawancara ini ditunjukan untuk mengetahui Danpak penggunaan aplikasi tik tok dalam interaksi sosial pada remaja di Kecamatan Gambut Kabupaten Banjar.

Observasi

Menurut Abdurrahman Fathoni observasi sendiri yaitu, “Suatu “teknik” dari pengumpulan data yang dilakukan secara pengamatan, dengan disertai adanya usaha pencatatan terhadap keadaan atau perilaku dari objek sasaran. (Fathoni, 2006, p. 104)

Metode ini dilaksanakan guna mengetahui secara langsung bagaimana situasi dari lingkungan dan tempat penelitian itu sendiri.

Menurut Nana Sudjana dan Ibrahim, dari pengamatanlah bisa diketahui bagaimana dari sikap dan suatu perilaku dari individu, bagaimana bentuk kegiatan yang dilakukan oleh individu tersebut, bagaimana tingkat partisipasinya dalam suatu kegiatan, bagaimana proses kegiatan yang dilakukannya, serta kemampuan, bahkan hasil yang dicapai dari suatu kegiatan. (Sudjana & Ibrahim, 2007, p. 109)

Adapun dalam pengamatan atau observasi ini, peneliti sendiri berusaha mencari data bagaimanakah dampak positif dan negatif dari penggunaan aplikasi tiktok pada interaksi sosial remaja di Kecamatan Gambut Kabupaten Banjar .

Dokumentasi

Metode penelitian dokumentasi adalah suatu metode memahami individu dengan mengumpulkan data, meneliti dan menganalisis laporan tertulis dan rekaman audiovisual suatu peristiwa yang isinya meliputi penjelasan pemikiran terkait dengan kebutuhan yang diperlukan.

Dokumentasi dapat berupa foto-foto, video, buku harian, individu, dan dokumen profil remaja di Kecamatan Gambut.

Definisi Operasional Variabel

Adapun definisi operasional variabel dari penelitian ini dibuat agar pembahasannya lebih terfokus dan terarah dengan permasalahan yang akan dibahas, sekaligus guna menghindari kemungkinan terjadinya salah tafsir atau persepsi lain menyangkut istilah dan makna, sehingga itu perlu dibuatnya penjelasan mengenai istilah atau definisi. Hal ini diperlukan guna menyamakan menafsiran peneliti dengan pembaca juga menghindari kesalahan pengertian dari pokok pembahasan penelitian ini.

1. Dampak

Penafsiran dampak dalam kamus bahasa Indonesia adalah konflik, dan akibat dampak menghansilkan dampak positif maupun negatif.

Seseorang dapat dengan mudah mendefinisikan dampak sebagai satu atau lebih efek pengaruh

Jadi, maksud dampak dalam penelitian ini adalah Dampak yang mendatangkan akibat penggunaan aplikasi Tik tok baik positif maupun negatif di Kecamatan Gambut Kabupaten Banjar.

2. Remaja

a. Pengertian remaja

“Remaja adalah mereka yang mengalami masa transisi (peralihan) dari masa kanak-kanak menuju masa dewasa, yaitu antara usia 12-13 tahun hingga usia 20-an, perubahan yang terjadi termasuk drastis pada semua aspek perkembangannya yaitu meliputi perkembangan fisik, kognitif, kepribadian, dan sosial (Gunarsa, 2006 : 196).”

“Menurut Pieget (dalam Hurlock) mengatakan secara psikologis remaja adalah usia dimana individu berinteraksi dengan masyarakat dewasa, usia dimana anak tidak lagi merasa dibawah ikatan orang-orang yang lebih tua melainkan dalam tingkatan yang sama sekurang-kurangnya dalam masalah hak (Hurlock, 2001 : 206).”

“Remaja disebut juga "pubertas" yang nama berasal dari bahasa latin yang berarti "usia menjadi orang" suatu periode dimana anak dipersiapkan untuk menjadi individu yang dapat melaksanakan tugas biologis berupa melanjutkan keturunannya atau berkembang biak (Gunarsa, 2007 : 27).”

“Untuk menghindari timbulnya salah faham, kiranya perlu dijelaskan mengenai istilah pubertas dan umur anak pada masa ini. Masa pubertas atau puberteit berjalan dari umur 16 tahun sampai dengan 18 tahun. Pada umur 15 tahun anak dikatakan berada dalam masa prapubertas atau prapuberteit, sedangkan masa antara 12 tahun dan 15 tahun dinamakan periode pueral. Pada umur 19 tahun anak berada dalam masa pubertas adolesensi (Santrock, 2003 : 132).”

Sebagian orang berpendapat bahwa

masa muda sebagian saat yang paling indah dan nikmat. Penuh kegembiraan. Memang tidak salah, tetapi dikatakan benar seluruhnya adalah tidak mungkin, masalahnya tergantung dari segi memandangnya. Jika dilihat dari kemauannya yang tanpa dikaitkan dengan masa depan, ia bebas berhura-hura, bermewah-mewah tanpa harus memeras keringat bagaimana mencari rupiah demi rupiah guna memenuhi kebutuhan sehari-harinya ia sambil merayu dan dibubuhi alasan, jika tidak dituruti dia akan pergi dari rumah (minggat).

Tetapi jika memandang dari sudut yang berkaitan dengan masa depan remaja itu sendiri sarat tanggung jawab yang akan dipikul. Maka masa remaja lebih dapat disebut masa yang paling berat, penuh tantangan, ia harus bekerja lebih berat, memanfaatkan setiap waktu yang dimiliki, ia harus memperhatikan mental rohaniyah aqliyah, fisik jasmaniah untuk memproses regenerasi yang pasti menghampirinya. Fisik tubuh, makanan bergizi, intelektual menghayati ilmu pengetahuan dan mental santapan rohani yang berisi norma tata nilai yang abadi dan luhur, fisik dilatih dengan penghayatan dan pengalaman religi hingga latihan terakhir ini bisa mengilhami seluruh sikap dan tingkah lakunya. Masa remaja dikatakan sebagai suatu masa yang berbahaya, karena pada periode itu, seseorang meninggalkan tahap kehidupan anak-anak, untuk menuju tahap selanjutnya yaitu tahap kedewasaan.

Jadi, maksud remaja dalam penelitian ini adalah subjek yang digunakan untuk melakukan penelitian adalah para remaja yang di temui di Kecamatan Gambut Rt: 10 Rw:4 dan Objek penelitian ini adalah Aplikasi Tik tok.

b. Interaksi Sosial

“ Menurut Gillin dan Gillin dalam Soekanto (1982: 55), Interaksi sosial merupakan hubungan-hubungan sosial yang dinamis yang menyangkut hubungan antar orang-orang-perorangan, antar kelompok-kelompok manusia maupun

antar orang perorangan dengan kelompok manusia.”

Jadi, maksud Interaksi sosial dalam penelitian ini adalah bagai mana interaksi sosial remaja di Kecamatan Gambut Kabupaten Banjar

Analisis Data

Penelitian yang akan dilakukan bersifat kualitatif, dan data kualitatif bertujuan untuk menjelaskan fenomena tersebut secara mendalam melalui pengumpulan data. Studi ini tidak memprioritaskan ukuran populasi atau pengambilan sampel, bahkan populasi atau pengambilan sampel sangat terbatas.

Jika data yang dikumpulkan bersifat mendalam dan dapat menjelaskan fenomena yang diteliti, maka tidak perlu mencari sampel lain. Disini yang lebih ditekankan adalah persoalan kedalaman (kualitas) data bukan banyaknya (kuantitas) data. Cara kerja deskriptif adalah berawal dari proses kegiatan penelitian menguraikan data yang telah diperoleh dari pengumpulan data yaitu :

1. Mengadakan penelitian dengan wawancara.

2. Setelah data terkumpul penelitian menyusun dan mengolah sedemikian rupa kemudian di presentasikan.

3. Data yang telah dikumpulkan agar mudah dianalisis dan disimpulkan maka penulis menggunakan analisis yang menghasilkan deskriptif analisis.

Jadi proses analisis data yang digunakan penulis dalam penelitian ini yaitu setelah data terkumpul, kemudian data di pilih terlebih dahulu.

Selain itu, dengan menulis dan menganalisis data penelitian, kita dapat menarik kesimpulan yang ada berdasarkan fakta yang ada, dan menyusunnya sebagai metode untuk memecahkan masalah dalam penelitian ini, sehingga menjadi keputusan yang obyektif.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Konten yang diangkat dalam aplikasi Tiktok sangat beragam, seperti *challenge*, musik, menari, tutorial,

editing dan cerita kehidupan, yang memiliki tujuan sebagai edukasi, humor, mengisi kekosongan waktu hingga viral diseluruh media.

Jenis-jenis content yang remaja sukai pun beragam ada yang menyukai content game dimana isi videonya berupa seleb-seleb tik tok yang memainkan game seperti PUBG, among us, free fire, mobile legend dan lain sebagainya. Ada juga yang suka membikin content menari dimana banyak tarian-tarian yang dimainkan oleh remaja pengguna tik tok dan tarian disertai dengan lagu-lagunya yang beragam, tidak menentu mengikuti perkembangan tren yang ada, misalnya sedang tren lagu beserta tariannya yaitu yang mana banyak sekali remaja membuat content menari pinggul ala@Chikakiku.

Pengaruh dari setiap konten ini sangat besar bagi para penggunanya, bahkan dapat mengubah pola kehidupan keseharian masing-masing individu sehingga dapat berdampak kearah positif maupun negatif. Adapun dampak negatif dan positif yaitu:

1. Dampak Negatif penggunaan aplikasi Tiktok:
 - a. Adanya pemborosan waktu. Maraknya penggunaan Tiktok dapat mempengaruhi manajemen waktu oleh setiap orangnya bila tidak diatur secara baik. Banyak diantaranya terlalu berfokus kepada melihat dan membuat FYP (For You Page) atau konten yang selalu muncul di Tiktok, tanpa memperhitungkan dan akan membuang waktu. Sehingga pekerjaan menjadi tertunda dan melupakan orang-orang yang ada di sekitar.
 - b. Timbulnya hoax. Gaya bercerita dan informasi yang dibagikan setiap individu dalam aplikasi ini dapat dengan mudah menimbulkan hoax karena belum jelas sumber dan keabsahannya yang berakibat banyaknya informasi belum diketahui kebenarannya, banyak

remaja bercerita tentang vidio yang ada di tik tok dengan teman-temannya tapi remaja tersebut tidak tahu sumber dan keabsahannya yang berakibat banyaknya informasi hoax.

- c. Pemicu pembandingan kehidupan sosial dan ekonomi di masyarakat. Banyak remaja mengikuti gaya konten yang memperlihatkan perbedaaan kehidupan sosial dan ekonomi menjadikan Tiktok sebagai media untuk eksis dan memperlihatkan pebedaan status di masyarakat, yang dapat menimbulkan kecemburuan sosial kepada beberapa orang
 - d. Aplikasi yang belum ramah kepada kalangan anak dibawah umur. Konten yang beraneka ragam dan pengguna aplikasi Tiktok dari berbagai kalangan, tidak terkecuali anak kecil, menimbulkan potensi kepada anak kecil untuk melihat konten vulgar dan berbau hedonisme di Tiktok secara bebas yang belum sesuai dengan umur seperti joget joget seksi.
 - e. Menjadi sebuah media *bullying* dan sarkasme. Banyak konten di Tiktok menyajikan orang-orang yang saling berbalas kata-kata sarkasme untuk menunjukkan rasa tidak suka kepada orang lain. Hal ini dapat menyebabkan penggunaan kata yang tidak baik, dapat di contoh oleh banyak orang dan timbulnya *bullying* di masyarakat yang menganggapnya menjadi hal yang biasa.
2. Selain dampak negatif yang mungkin terjadi akibat fenomena Tiktok, banyak juga dampak positif dari penggunaan aplikasi Tiktok, yaitu:
 - a. Banyaknya edukasi baru dan luas yang didapatkan. Dengan menggunakan aplikasi Tiktok, setiap orangnya dapat banyak belajar hal baru dari konten yang

berasal dari video pendek dan teks yang ditampilkan, sehingga orang yang malas untuk membaca teks panjang akan lebih tertarik untuk menyimak karena tampilan di Tiktok yang menarik dan ringkas.

- b. Tubuh menjadi banyak gerak. Aplikasi Tiktok yang kebanyakan kontennya adalah menari dan joget dengan iringan lagu, hal ini mengiring setiap orang yang hanya dirumah selama masa pandemi menjadi rajin bergerak dan dapat menjadi media hiburan dan penghilang stress.
- c. Berkembangnya inovasi, pengetahuan, dan *skill*. Dalam pembuatan sebuah konten agar menarik dan banyak dilihat, dibutuhkan semangat kreatifitas dan inovasi yang dilatih dengan mempelajari dan mengembangkan *skill*. Hal ini dapat meningkatkan beragam *skill* dan inovasi. Saat ini Saat ini setiap orangnya mulai berani untuk menunjukkan kemampuannya didalam konten Tiktok.
- d. Timbulnya semangat berkompetisi dan tampil didepan umum. Konten *challenge* yang ditampilkan membuat setiap orang ingin menampilkan hal yang terbaik untuk dilihat oleh khalayak luas. Hal ini menjadikan setiap orang akan berlomba-lomba menampilkan yang terbaik dalam segala hal.
- e. Menambah teman. Viralnya konten Tiktok yang dikerjakan akan berdampak kepada kehidupan sosial dan ekonomi yang dihasilkan, seperti bertambahnya teman akan menambah hubungan relasi setiap orang dan komunitas.

Segala perkembangan zaman teknologi dan informasi akan memberikan dampak, termasuk penggunaan Tiktok yang pasti akan

menimbulkan pengaruh positif dan negatif. Oleh karena itu, sebagai pengguna kita semua harus cerdas dan bertanggung jawab dalam menggunakannya agar tidak jatuh kepada hal negatif.

KESIMPULAN

Setelah mengumpulkan data, melakukan analisis, maka dapat disimpulkan bahwa:

1. Intensitas penggunaan aplikasi tik tok pada remaja di Kecamatan Gambut Kabupaten Banjar dapat mempengaruhi interaksi sosial remaja, karena waktu penggunaan aplikasi tik tok tersebut dilakukan setiap ada waktu senggang, yang mana saat ini banyak kegiatan atau tugas sekolah dilakukan secara online, jadi banyak remaja untuk melepaskan rasa bosan, mereka mencari hiburan yaitu dengan bermain tik tok di sana mereka bisa mengekspresikan diri mereka sendiri dengan membuat konten video yang mereka sukai, yang mana itu mengakibatkan mereka lupa akan waktu dan tugas-tugas yang harusnya mereka kerjakan, karena mereka terlalu asik dengan bermain tik tok, dengan perilaku seperti itu akan mengakibatkan remaja lebih malas belajar karena mereka lebih asik bermain tik tok dengan teman-teman mereka yang sama-sama penyuka aplikasi tik tok dan menjauhkan mereka dengan orang-orang yang non pengguna tik tok dikarenakan ada banyak orang yang memandang remaja yang sering joget-joget dengan gaya yang seks untuk wanita itu biasanya akan dibicarakan oleh orang-orang yang ada di sekitarnya, yang bisa mengakibatkan pembulian.

2. Motif penggunaan aplikasi tik tok pada remaja di Kecamatan Gambut Kabupaten Banjar adalah karena ajakan teman-teman mereka sendiri dan adanya rasa penasaran, akan aplikasi yang sedang trending.

3. Dampak positif dari penggunaan aplikasi tik tok adalah mengembangkan keterampilan di mana di sini para remaja pengguna tik tok harus terampil dalam

membuat video tik tok yang akan mereka buat, bisa juga untuk menambah wawasan karena di aplikasi tik tok dengan lebih dari 100juta download banyak informasi-informasi yang akan menambah wawasan pengguna, dan ada juga dampak negatifnya adalah berkurangnya waktu belajar, di karenakan seringnya membuka aplikasi tik tok mengakibatkan berkurangnya waktu belajar di mana banyak remaja lupa akan waktu,karena mereka terlalu asik nonton video yang di tik tok atau bikin video buat di unggah di akun tik tok, itu biasa nya membuat remaja lupa akan waktu untuk belajar atau lupa mengerjakan tugas-tugas yang seharusnya di kerjakan, bisa juga dampak negatif nya remaja menjadi malas, mereka lebih suka santai-santai saja nonton video tik tok atau bikin konten video di tik tok ,dan masal nya untuk mengerjakan tugas yang harus nya mereka kerjakan mereka malas melakukannya, di karenakan mereka asik bermain tik tok ,dan ada juga dampak yang lain seperti hilangnya rasa malu remaja banyak remaja sudah tidak malu lagi untuk bergoyang-gogang di tempat umum untuk hanya bikin konten tik tok, ada juga dampak negatif lainnya seperti kurangnya bersosialisasi dengan lingkungan sekitar di karenakan para pengguna tik tok lebih suka nonton video yang ada di tik tok atau bikin konten untuk tik tok yang mana remaja akan menghiraukan hal-hal yang ada di sekitarnya.

SARAN

Peneliti ingin menyampaikan beberapa saran berkaitan dampak aplikasi tik tok pada interaksi sosial remaja yaitu :

1.Mengikuti perkembangan zaman orang tua,guru,atau sanak saudara harus bisa turut serta dalam mengontrol kegiatan-kegiatan anak-anak mereka di media sosial, agar tau apa yang di lakukan anak itu di media sosial, jika anak itu melakukan yang berlebihan di media sosial orang tua bisa cepat tau dan bisa memberikan edukasi.

2.Remaja perempuan sebaik nya menutup aurat nya dan harusber, adap dan

etika saat menggunakan aplikasi tik tok , akan sangat disayangkan jika remaja perempuan memamerkan aurat nya di depan umum.

3.Di harapkan kepada aplikasi tik tok untuk menggunakan penyensoran umur atau mode terbatas usia untum menyembunyikan video yang berpotensi mengandung konten dewasa.

DAFTAR PUSTAKA

- Alfiana Yuniar Rahmawati. (2019) *Pengaruh Intensitas Menggunakan Aplikasi Tiktok Terhadap Perilaku Narsisme Remaja Muslim Komunitas Muser Jogja Squad*, Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
- Burhan Bungin, (2006) *Sosiologi Komunikasi : Teori Pradikma dan Diskursus Teknologi Komunikasi di Masyarakat* Jakarta: Kencana Prenadamedia Group
- Gunarsa,S. (2006). *Psikologi Perkembangan Anak dan Dewasa*. Jakarta: Gunung Mulia
- Hurlock, E. B. (2001). *Psikologi Perkembangan Suatu Pendekatan Sepanjang Rentang Kehidupan*. Jakarta: Erlangga (Edisi Kelima)
- Moleong, Lexy J. (2007) *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Penerbitan PT Remaja Rosdakarya Offset,Bandung
- Maryadi, dkk. (2010). *Pedoman Penulisan Skripsi FKIP*. Surakarta: Universitas Muhammadiyah Surakarta.
- Nurudin (2014). *Sistem Komunikasi Indonesia* (Jakarta : PT.Rajawali Pers,)
- Redi Panuju (2015), *Sistem Penyiaran Indonesia : Sebuah Kajian*

Strukturalisme Fungsional (Jakarta
: PT Fajar Interpratama Mandiri,)

Singarimbun, Masri dan Sofian Effendi.
(1989). Metode Penelitian
Survei. Jakarta. LP3ES

Sugiyono.(2013).Metode Penelitian
Pendekatan Kuantitatif,
Kualitatif,dan R&D. Bandung:
Alfabeta

Sugiyono.(2005).Metode Penelitian
Kuantitatif. Kualitatif Dan R&D.
Bandung : Alfabeta

Sukmadinata, Nana Syaodih.(2009).
Metode Penelitian Pendidikan.
Bandung : Remaja Rosdakarya

Sugiyono. (2015). Metode Penelitian
Kuantitatif. Kualitatif dan R&D.
Bandung Alfabeta.

Syafrial Fahcri Pane ,(2020) . Membangun
Aplikasi Peminjaman Jurnal
Menggunakan Aplikasi Oracle Apex
Online

Santrock (2003), John W. Adolescence.
Perkembangan Remaja, Edisi
Keenam. Jakarta: Erlangga.

Soerjono Soekanto (2007), Sosiologi Suatu
Pengantar (Jakarta: PT Raja Grafindo,)